

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Internet merupakan hal yang telah lazim dalam kehidupan sehari-hari. Kehadirannya menunjang keefektifan dan efisiensi masyarakat dalam berinteraksi. Dewasa ini dunia maya diwarnai dengan berkembang pesatnya teknologi media social. Situs jejaring sosial yang muncul dan berkembang menciptakan sebuah atmosfer baru bagi pengguna internet. Diawali dengan *email, friendster, yahoo massanger, twitter* dan yang paling populer saat ini adalah *facebook*. Sejak munculnya *facebook* di dunia maya, semua perhatian tertuju kepadanya. Terciptanya *facebook* memiliki pengaruh di sebagian besar ranah kehidupan, mulai dari anak usia sekolah, mahasiswa, bahkan orang kantoran yang terbilang dewasa pun ikut bergabung sebagai penggunanya.

Tabel I.1

Data pengguna jejaring sosial *facebook* Indonesia

#### 10 Besar Negara Pengguna Facebook

10 Largest Countries		
1.	United States	157,418,920
2.	Indonesia	41,777,240
3.	India	41,399,720
4.	Brazil	35,158,740
5.	Mexico	30,990,480
6.	Turkey	30,963,100
7.	United Kingdom	30,470,400
8.	Philippines	27,033,680
9.	France	23,545,120
10.	Germany	22,119,300

Data for 12/18/2011 18 Des 2011

Sumber: [www.checkfacebook.com](http://www.checkfacebook.com) diakses tanggal 25 agustus 2013

Indonesia adalah salah satu negara dengan prosentase pengguna *facebook* yang ke 2 di dunia. Tabel 1.1 di atas memaparkan data jumlah pengguna *facebook* antar negara. Dengan melihat kedudukan Indonesia dalam data ini, maka peneliti menjadikan data ini sebagai alasan mengapa penelitian tentang facebook sangat menarik. Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak penduduk Indonesia yang mempunyai akun *facebook*.

*Facebook*, jika ditelusuri dari sejarah awalnya adalah situs *Web* yang diciptakan oleh seorang mantan mahasiswa Harvard yang bernama Mark Zuckerberg pada Februari 2004, dari kamarnya di asrama Universitas Harvard. Dengan dibantu beberapa temannya, Zuckerberg membuat jejaring mahasiswa melalui internet agar dapat saling mengenal. Dalam 24 jam 1.200 mahasiswa Harvard bergabung dan dengan cepat jejaring ini menyebar ke kampus lain. Pada September 2005 Zuckerberg menciptakan facebook versi SMA kemudian memperluas jejaring *facebook* ke para pegawai sejumlah perusahaan. Masa keemasan *facebook* dimulai pada 26 september 2006, jejaring social ini dibuka untuk siapa saja yang memiliki email yang valid di seluruh dunia (Bambang Cahyono, 2009: 20).

Pada pertengahan tahun 2008, *facebook* mulai populer di Indonesia. Perkembangan prosentase pengguna facebook setiap harinya meningkat, hingga saat ini pengguna facebook di Indonesia diperkirakan mencapai lebih dari 50,583 juta. Lalu mengapa facebook begitu banyak digandrungi? Dulu ketika friendster bisa menarik perhatian khalayak

umum dengan jejaring social yang ditawarkannya, banyak orang yang mendaftar sebagai pengguna. Namun, tampaknya peningkatan ini tidak diikuti dengan pemuktakhiran berkala, sangat bertolak belakang dengan facebook. Di facebook dalam hitungan bulan selalu ada penambahan fitur baru dalam layanan jejaring sosial ini. Selain pemuktakhiran berkala, facebook juga menawarkan kemudahan kepada penggunanya. Situs jejaring sosial ini memang mudah dipahami. Ketika kita baru sekali masuk di facebook, kemungkinan kecil mengalami kebingungan dalam mengoperasikannya. Namun, meski simpel, menu yang disajikan di dalam facebook sangat lengkap. Selain itu, ada beberapa alasan khusus lain yang menjadikan facebook sebagai pilihan. Bahkan beberapa pengguna layanan jejaring sosial lain selain facebook dengan rela pindah menuju situs layanan jejaring sosial ini. Beberapa alasan itu antara lain: status update, agenda hari ini, chatting, add teman dengan mudah, bisnis menyenangkan, album foto, facebook di HP, dll (Andi W, 2009:19)

Kemudahan-kemudahan tersebut juga mendorong banyaknya para remaja pada umumnya untuk memiliki akun facebook, didukung pula dengan rasa ingin bergaul secara luas dan rasa keingintahuan mereka yang begitu kuat. Masa remaja mengalami perkembangan kognitif tahap operasi formal, dimana seseorang telah mampu berfikir secara abstrak, termasuk dunia maya. Perkembangan kepribadian yang menonjol pada usia remaja adalah pencarian jati diri. Pencarian jati diri remaja ditandai dengan ingin

mencoba segala sesuatu yang baru dan mengikuti tren yang sedang populer, termasuk facebook.

Pada dasarnya *facebook* diciptakan untuk memudahkan komunikasi antar mahasiswa universitas Harvard, namun karena mengandung unsur kebaruan dalam layanan secara berkala *facebook* memiliki kegunaan yang beragam, hingga saat ini *facebook* tetap menjadi situs jejaring social yang terpopuler di dunia.

Di Indonesia, populernya *facebook* ada kalanya dimanfaatkan oleh oknum untuk melakukan tindakan yang tidak bertanggungjawab. Dari situs resmi Tempo, dikatakan bahwa Indonesia adalah terbanyak dalam penyalahgunaan facebook. Tidak jarang pula *facebook* disalahgunakan di dunia pendidikan, dari mulai siswa, staf, dewan guru, hingga kepala sekolah tak luput dari serangan virus *facebook*. *Facebook* sudah sedemikian akrab dengan kehidupan civitas akademika. Hingga tanpa sadar batas-batas antara ranah privasi dan ranah public menjadi kabur. Sikap hormat menghormati, unggah-ungguh, tata nilai dan norma yang biasanya melekat dengan dunia pendidikan mendadak layu. Siswa dapat dengan gampang menyapa dan ngobrol dengan guru atau kepala sekolahnya, seolah-olah teman mainnya. Begitu pula guru sedemikian bebasnya mengobok-obok sisi lain dari kehidupan siswanya.

Dalam pemanfaatannya pun tidak jarang disalahgunakan sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar. Konsentrasi siswa dan guru menjadi terpecah, produktifitas kerja menurun, dan lebih parahnya lagi

beberapa catatan buruk menunjukkan bahwa *facebook* dapat menyebabkan siswa depresi, bunuh diri, pertengkaran antara guru dan siswa, atau pornografi.

Tidak jauh berbeda dengan siswi SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, didapati sebagian besar dari mereka memiliki akun *facebook*. Dari wawancara penulis terhadap salah satu guru aqidah akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, juga didapati banyak masalah pada para siswa yang menggunakan facebook, dari pertengkaran sesama siswa sampai ejekan terhadap guru yang dimuat dalam status-status di *facebook* peringatan dari pihak gurupun sudah dilakukan baik saat proses pembelajaran maupun saat kegiatan non formal. Fenomena inilah yang membuat peneliti tertarik karena siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Kartasura mampu menguasai *facebook*, padahal usia mereka dibawah 17 tahun, yang notabene sekolah mereka merupakan sekolah system *fullday school*.

SMP Muhammadiyah 1 Kartasura adalah salah satu sekolah Islam swasta favorit di Kartasura. Visi SMP Muhammadiyah 1 Kartasura adalah: “Terciptanya tamatan yang beriman, Berwawasan ilmu pengetahuan tehnologi (IPTEK) dan Berakhlakul karimah”. SMP Muhammadiyah 1 Kartasura menjadikan IPTEK dan Akhlakul karimah sebagai dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, kemajuan IPTEK di berbagai bidang tetap harus beriringan dengan berakhlakul karimah yang kuat. Sehingga selain di bidang akademik, sekolah ini juga melakukan penanaman akhlakul

karimah kepada siswanya. Peneliti mengambil subyek kelas VIII karena siswa-siswi kelas VIII lebih banyak yang menggunakan multimedia dalam pembelajaran, terutama kelas VIII A.

Keimanan dan berakhlak karimah berkaitan erat dengan akhlak, karena Rasulullah SAW menjadikan baik buruknya akhlak seseorang sebagai ukuran kualitas imannya. Secara etimologis “akhlak” adalah jamak dari “khuluq” yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut imam Al Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. Sedangkan menurut Ibrahim Anis akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahir lah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan (Yunahar Ilyas, 2000: 2).

Al-Qur’an mengisyaratkan bahwa tingkah laku manusia dapat dibangun, diluruskan dan diubah. Perubahan bisa datang dari diri sendiri atau pengaruh dari luar. Tekad untuk memperbaiki diri bisa datang karena keinginan yang kuat, bisa juga pengaruh positif yang datang dari luar, dari seruan da’i atau dari pengaruh lingkungan sosial yang kondusif (Achmad Mubarak, 2000: 203).

Dengan memperhatikan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji situs jejaring social *facebook* yang merupakan salah satu kemajuan IPTEK, terhadap akhlak di kalangan siswa. Maka dari itu

penulis terdorong untuk melakukan studi atau penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura karena merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menekankan pendidikan akhlak siswa, memiliki mutu pendidikan yang lebih baik dan memiliki fasilitas lengkap serta merupakan Rintisan Sekolah Internasional (RSBI) dengan judul **“Pengaruh Jejaring Sosial Facebook Terhadap Pendidikan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura”**.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul tersebut.

### **1. Pengaruh**

Pengaruh yang dimaksud disini adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Departemen Pendidikan Nasional, 2005: 846)

### **2. Situs Jejaring Sosial**

Situs jejaring sosial merupakan sebuah web berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil, membuat *list* pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman yang bergabung dalam situs tersebut. Tampilan dasar situs jejaring social ini menampilkan halaman profil pengguna, yang di dalamnya terdiri dari identitas diri dan foto pengguna (<http://wikipedia.org>).

### 3. Facebook

Pengertian facebook menurut Wikipedia berbahasa Indonesia adalah sebuah situs web jejaring sosial populer yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. *Facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984 dan mantan murid Ardsley High School. Atau dapat juga diartikan *facebook* adalah sebuah web jejaring sosial yang didirikan oleh Mark Zuckerberg dan diluncurkan pada 4 Februari 2004 yang memungkinkan pengguna dapat menambahkan profil dengan foto, kontak, ataupun informasi personil lainnya dan dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya ([Http://Idafazz.com/pengertian-facebook.php](http://Idafazz.com/pengertian-facebook.php))

### 4. Akhlaq

Akhlaq berarti budi pekerti, perangai, tingkahlaku atau tabiat, dari pengertian ini akhlak bukan saja norma yang mengatur hubungan antara sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta (Azmi, 2006:55).

### 5. SMP Muhammadiyah 1 Kartasura

SMP Mukammadiyah 1 Kartasura adalah Sekolah Menengah Pertama yang didirikan oleh yayasan Muhammadiyah pada tahun 1949 yang beralamat di Desa Sedahromo kecamatan Kartasura di tepi jalan raya yaitu tepatnya di jalan Ahyani 160 Kartasura. (Buku panduan



Program Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Kartasura tahun pelajaran 2013-2014)

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maksud dari penelitian yang berjudul “*Pengaruh jejaring sosial facebook terhadap akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura*” yaitu pendeskripsian pengaruh jejaring sosial facebook terhadap akhlak siswa guna mengetahui apa saja pengaruh yang dalam jejaring sosial facebook. Di mana akhlak terbentuk salah satunya dari lingkungan pergaulan termasuk facebook yang menunjang keberlangsungan perkembangan akhlak siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Dalam skripsi ini, penulis berusaha secara maksimal untuk menjawab permasalahan yang ada. Bertolak dari latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh situs jejaring sosial facebook terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan Skripsi ini adalah : Mengidentifikasi pengaruh situs jejaring sosial facebook terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

#### **B. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Bahan pengalaman bagi penulis dalam penyusunan karya tulis dan sekaligus sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lain yang berhubungan dengan masalah jejaring sosial dan media baru yang kini digunakan masyarakat.

b. Manfaat Praktis

1. Informasi bagi sekolah dan masyarakat dalam rangka meningkatkan peranannya untuk membina akhlak siswa.
2. Memberikan pengetahuan bagi pengguna facebook berkaitan dengan akhlak diri sendiri yang dibentuk ketika menggunakan facebook.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah kajian hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan. Fungsi kajian pustaka adalah mengemukakan secara sistematis hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Sebelum penelitian ini dilakukan, sudah ada penelitian sejenis tentang akhlak dan facebook. Penelitian tersebut antara lain:

1. Evi Sri Restuawati (UMS, 2009) dengan judul "*Fenomena Keinginan Menampilkan Diri Pada Mahasiswa Melalui Layanan Situs Jejaring Sosial Facebook*", menyimpulkan: (1) Waktu 6 bulan dan 12 bulan

menjadi saat-saat “booming” para mahasiswa dalam menampilkan diri di Facebook; (2) Para mahasiswa yang menampilkan diri melalui jejaring sosial facebook, rata-rata terakhir kali mengecek akun facebook dan intensitasnya meng-update status sebanyak 1 hingga 5 kali sehari; (3) keinginan menampilkan diri secara sosial pada mahasiswa melalui Facebook dapat dilihat dari jumlah teman dan teman akrab dalam akun Facebook, serta paling banyak menggunakan komentar di status update untuk berinteraksi dengan pengguna Facebook lain; (4) Keinginan menampilkan diri mahasiswa melalui foto pada situs jejaring sosial Facebook tergolong rendah, karena intensitas upload foto dan intensitas mengganti profile picture tergolong jarang (tidak pernah dan sebulan sekali), serta jumlah foto yang tergolong sedikit, yaitu rata-rata kurang dari 25 buah; (5) Keinginan menampilkan diri pada mahasiswa melalui Facebook semakin mudah tersalurkan, karena dapat mengakses Facebook melalui telepon seluler dan tempat akses internet yang paling sering digunakan adalah di rumah (kost); (6) Uang saku perbulan memiliki andil dalam memfasilitasi biaya internet para mahasiswa pengguna layanan Facebook.

2. Muhammad Amin Sutrisno (UMS, 2012) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh *Pengajian Kitab Hadits Arba’in Nawawiyah Ranting Terhadap Akhlak Peserta Kajian Pada Pemimpin Ranting Muhammadiyah Desa Banyu Urip Kecamatan Klego Boyolali Tahun*

2010/2011”, menyimpulkan bahwa kitab hadits Arba’in Nawawiyah berpengaruh kuat terhadap akhlak peserta pengajian pada Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Banyuurip Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali dengan nilai rerata jawaban responden 75,59 pada interval 66-77 yang menunjukkan bahwa pengajian kitab hadits Arba’in Nawawiyah termasuk dalam kategori baik dan nilai rerata jawaban responden 90,26 pada interval 87-100 yang menunjukkan akhlak peserta pengajian dalam kategori sangat baik.

3. Hendi Subiyanto (UNS, 2011) dalam skripsinya yang berjudul *“Fenomena Facebook Di Kalangan Remaja Sma (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Fenomena Facebook Di Kalangan Remaja Di Sma N 1 Boyolali)”*, menyimpulkan: (1) Terdapat berbagai macam jaringan social dan interaksi remaja dalam menggunakan facebook. Adanya facebook memungkinkan setiap remaja untuk membangun hubungan social melalui dunia maya seperti membangun suatu profil tentang dirinya sendiri, menunjukkan koneksi seseorang dan memperlihatkan hubungan apa saja yang ada antara satu member dengan member lainnya dalam system yang disediakan, (2) Setiap remaja memiliki kemungkinan untuk membangun hubungan social dengan orang-orang yang tidak dikenal sekalipun, namun facebook memungkinkan profil jaringan social pada setiap individu bersifat terbuka bagi seluruh member, itu jika dikehendaki oleh individu tersebut. Hal tersebut dapat mengakibatkan hubungan antara individu,

yang tidak seharusnya terhubung menjadi dapat dibuat, (3) Facebook memungkinkan pengguna untuk memilih apakah profil mereka terbuka untuk umum atau “teman saja”. Remaja pengguna yang merupakan bagian dari jaringan yang sama dapat melihat profil masing-masing member, kecuali seorang pemilik profil telah memutuskan untuk membatasi izin hak akses kepada anggota-anggota lain dalam jaringan tersebut.

4. Fera Puspita Dewi Affandi (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2011) dalam skripsinya yang berjudul *“Pengaruh Intensitas Pemakaian Facebook Terhadap Perkembangan Social Remaja Di SMP Taruna Dra.Zuleha”* memberikan kesimpulan bahwa intensitas pemakaian facebook memiliki pengaruh terhadap perkembangan social remaja namun pengaruhnya hanya dalam taraf kecil.
5. Rindia Cincinati Pertiwi (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2010) dengan judul *“Implikasi Situs Jejaring Sosial (Facebook) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 2 SMA Maarif NU Pandaan”*, penelitian ini menyimpulkan bahwa yang didapat dari perhitungan melalui rumus product moment dan dari hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa ternyata ada pengaruh dari pengguna situs jejaring social facebook terhadap prestasi belajar siswa. Dan adanya pengaruh terhadap perilaku siswa yang menggunakan situs jejaring social (*Facebook*).

Dengan adanya beberapa penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa telah ada peneliti yang meneliti tentang *facebook* dan pengaruhnya baik perkembangan sosial anak maupun perkembangan perilaku siswa. Akan tetapi belum ada yang mengaitkan *facebook* dengan akhlak. Sedangkan peneliti saat ini yaitu mengenai pengaruh pengguna *facebook* dengan akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yang penulis yakin belum ada peneliti yang meneliti tentang hal tersebut di sekolah tersebut.

Di jaman yang serba baru sekarang ini, *facebook* bukanlah hal yang baru bagi remaja. Dengan internet remja bisa saling mengenal teman yang jauh lewat jejaring social seperti *facebook*. Bahkan remaja juga bisa mendownload lagu-lagu ataupun foto yang di inginkan. Begitu juga pelajaran atau tugas sekolah yang kurang jelas bisa dicari melalui informasi dari teman ataupun guru lewat *facebook*.

Begitu pentingnya *facebook* bagi remaja di saat ini. Namun perkembangan IPTEK (Informasi dan Teknologi) yang semakin maju ini diimbangi dengan akhlak dan iman yang baik juga. Setiap hari dapat kita baca di koran, majalah, dan media masa lainnya bahwa seorang remaja hilang arah karena terpengaruh dengan jejaring social yang belum tentu kejelasannya.

Untuk bisa dikatakan maju seorang remaja tidak hanya bergantung pada internet semata, namun remaja juga harus berpegang teguh pada

ajaran agama, sehingga para remaja bisa dan mampu memilah-milah mana yang baik dan yang jelek dari pengaruh *facebook*.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya sehingga dapat mencapai objek atau tujuan pemecahan masalah.

Sedangkan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan diman usaha itu dilakukan dengan metode ilmiah.

Untuk melakukan penelitian ini diperlukan metode penelitian yang tersusun secara sistematis, dengan tujuan agar data yang diperoleh data yang valid, sehingga penelitian ini layak diuji kebenarannya.

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya untuk itu peneliti harus terjun lapangan dan berada disana dalam waktu yang cukup lama.

### **2. Subjek Penelitian**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 1994: 42). Subyek penelitian adalah sejumlah individu yang paling sedikit memiliki ciri-ciri yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

b. Sampel

Sampel penelitian adalah contoh terpilih untuk dihadapi sebagai obyek sasaran penelitian yang hasil atau kesimpulannya dapat mewakili seluruh populasi sasaran representative (Fathoni, 2006: 101). Untuk mengambil sampel sebagai pedoman adalah apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi apabila subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih (Arikunto, 1989: 107). Karena siswa yang akan diteliti pada penelitian ini lebih dari 100 yaitu siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yang menggunakan *facebook* berjumlah 150 siswa. Peneliti mengambil sampel yaitu 25 siswa.

c. Sampling

Sampling adalah metode yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (<http://www.bayusbc.web.id>). Metode ini dipakai agar penelitian



dapat dilakukan dengan efektif dan efisien, populasi yang akan diambil sampelnya ditentukan terlebih dahulu. Peneliti menggunakan tehnik random sampling yaitu suatu teknik sampling yang dipilih secara acak, karena penelitian ini cenderung bersifat deskriptif atau bersifat umum.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia. Observasi diperlukan untuk menjajaki masalah yang ingin diselidiki jadi berfungsi sebagai eksplorasi. Dari hasil ini dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan memungkinkan petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya (Moleong, 2010: 106).

Metode observasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang: siswa yang menggunakan *facebook*, keadaan perilaku atau akhlak siswa, letak geografis SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, gedung, sarana dan prasarana serta keadaan sekolah pada umumnya.

#### b. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi (Moleong, 2010: 83).

Hubungan antara penginterview dan yang diinterview bersifat sementara yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri (Moleong, 2010: 113).

Wawancara digunakan untuk memperoleh data pendukung tentang akhlak siswa yang menggunakan *facebook* dan perilaku siswa yang menggunakan *facebook*. Sebagaimana informan disini penulis memilih siswa.

c. Angket

Angket atau kuesioner didefinisikan ebagai sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden (Sutoyo, 2009: 167).

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data akhlak dan perilaku siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yang mempunyai akun facebook.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya (Arikunto, 1998: 131).

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang sejarah SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, data guru dan

karyawan, struktur organisasi, data tentang daftar siswa dan data yang lain berhubungan dengan penelitian ini.

#### 4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah metode diskriptif kualitatif. Untuk menganalisis data yang diperoleh akan dianalisis dengan tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci, laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Kemudian data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi, matriks, grafik, networks maupun charts. Tahap terakhir yaitu penarikan data pada tiap data yang telah disajikan dengan mengambil kesimpulan pada tiap rumusan. Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung (Nasution,1992: 126-130).

Selain menggunakan metode diskriptif kualitatif, penulis juga menggunakan pendekatan induktif dan deduktif.

##### a. Induktif

Di mulai dengan bab-bab yang khusus dengan mengemukakan kenyataan-kenyataan, benda-benda, atau peristiwa-peristiwa yang tersendiri dari kehidupan praktis berdasarkan dan diperoleh dari riset, kasus demi kasus, individu demi individu. Akhirnya akan

ditarik kesimpulan umum sebagai bab terakhir atau akhir dari suatu bab. Kemudian dapat mencapai generalisasi sebagai suatu kenyataan yang menyajikan suatu prinsip, teori, dan dalil (Komaruddin, 1987: 138).

Penulis menggunakan pendekatan berfikir induktif untuk menganalisis data-data yang konkrit, yang diperoleh dari observasi di lapangan, seperti letak geografis, keadaan sarana prasarana, peran dan kemudian data-data yang diperoleh penulis tersebut akan dibuat suatu kesimpulan yang sifatnya umum.

#### b. Deduktif

Di mulai dengan menjelaskan dalil-dalil umum atau generalisasi atau teori umum sebagai dasar. Kemudian masuk kepada bab yang menjelaskan kenyataan yang diperoleh dari kehidupan praktis melalui riset (Komaruddin, 1987: 140). Dari pernyataan tersebut yang dimaksud dengan metode deduktif, yang dipergunakan oleh penulis adalah membuat analisis atau kesimpulan yang berpangkal dari dalil-dalil atau pengetahuan yang bersifat umum untuk dijadikan dasar membuat kesimpulan yang bersifat khusus yaitu tentang Pengaruh Jejaring Sosial *Facebook* terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dan mencerna masalah yang akan dibahas, penulis menyajikan skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I: Pendahuluan.** Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II: Situs Jejaring Sosial Facebook dan Akhlak.** Berisi tentang pengertian situs jejaring social, pengertian facebook, dampak pengguna facebook, facebook dalam perspektif islam, pengertian akhlak, dasar pembinaan akhlak, ruang lingkup pembinaan akhlak, macam-macam akhlak, factor yang mempengaruhi akhlak, metode atau cara pembinaan akhlak.

**BAB III: Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.** Menguraikan: A. Gambaran umum SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, meliputi: 1). Identitas, 2). Sejarah berdiri, 3). Letak geografis, 4). Visi dan misi, 5) Struktur organisasi, 6). Keadaan guru, karyawan dan siswa, 7). Sarana dan prasarana. B. Penggunaan *facebook* kelas VIII, meliputi: 1). Siswa kelas VIII yang menggunakan *facebook*, 2). Kasus yang terjadi karena *facebook*, 3). Pemantauan dan penyelesaian masalah karena *facebook*. C. Akhlak siswa kelas VIII. D. Pengaruh *facebook* terhadap akhlak siswa.

**BAB IV: Analisa Data** tentang Pengaruh *Facebook* terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

**BAB V: Penutup.** Berisi kesimpulan, saran dan penutup, serta bagian akhir dari skripsi ini meliputi: daftar pustaka dan lampiran-lampiran.